

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB merupakan suatu kejadian yang fisiologis/alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi apabila tidak ditangani dengan benar. Ny "S" G₂P₀₀₀₁₀ usia kehamilan 34-35 minggu hidup, tunggal, letak kepala, intrauterine dari masa hamil sampai dengan KB. Metode yang diberikan secara *continuity of care* dari hamil Trimester III sampai dengan pemilihan kontrasepsi.

Pada Ny "S" G₂P₀₀₀₁₀ usia kehamilan 35-36 minggu hidup, tunggal, letak kepala, intrauterine merupakan kehamilan resiko tinggi. Saat ANC didapatkan keluhan ibu dengan sering buang air kecil terutama pada malam hari. Asuhan yang diberikan yaitu membantu mengurangi keluhan yang dirasakan ibu dengan menganjurkan ibu untuk mengurangi minum pada malam hari, meskipun kehamilan ibu merupakan kategori kehamilan resiko tinggi tidak ada komplikasi apapun yang menyertai saat hamil dan berjalan dengan normal. Selama proses persalinan dari kala I sampai kala IV dilakukan pemantauan kemajuan persalinan dengan menggunakan lembar partograf dan menolong persalinan dengan 58 langkah APN. Pada masa nifas terdapat masalah bendungan ASI dihari ke-6, pada bayi dipastikan pemenuhan nutrisi dengan ASI tercukupi, dan melakukan perawatan tali pusat untuk mencegah terjadinya infeksi neonatorum. Alat kontrasepsi yang dipilih oleh ibu adalah KB suntik 3 bulan karena ibu ingin tetap menyusui bayinya.

Keluhan yang didapatkan pada saat kunjungan ANC dapat teratasi, selama proses persalinan berjalan dengan normal, pada masa nifas terdapat bendungan ASI namun masalah tersebut telah teratasi dan tidak ada komplikasi apapun, neonatus dan kontrasepsi berjalan dengan normal tanpa adanya masalah, bayi menyusu adekuat. Ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan. Saran untuk bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan standart dan untuk pasien diharapkan lebih memperhatikan kesehatan ibu dan anak dengan membawa ke posyandu untuk mengikuti imunisasi dasar lengkap.